

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan di kemukakan tentang uraian data yang peneliti peroleh dari hasil di lapangan. Selanjutnya data yang didapatkan tersebut akan di rekapitulasi dan di analisis, sehingga diharapkan dengan adanya analisa ini akan menjawab permasalahan yang di kemukakan pada bab-bab terdahulu yang meliputi, bagaimanakah proses accounting dalam pengelolaan dana BOS, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dana BOS di SDN 4 Gelumbang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

A. Implementasi *Accounting* Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) di SDN 4 Gelumbang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

Dalam Proses Accounting pengelolaan dana BOS memberikan penekanan pada tiap tahapnya. Adapun tahap pada proses accounting pengelolaan dana BOS yaitu : menganalisis, mencatat, mengklasifikasi, dan melaporkan. Dari tahapan tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut.

1. Menganalisis

Dalama menganalisis berfokus pada komponen-komponen yang meliputi menganalisis laporan keuangan, mencari hubungan dari tiap laporan keuangan, mengevaluasi dari tiap laporan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung menemukan bahwa dalam tahap menganalisis di SDN 4 Gelumbang pihak Keoala Sekolah

melakukan rapat kepada dewan guru dan staf mengenai penyusunan anggaran yang di perlukan di sekolah. Penyusunan tersebut berdasarkan usulan-usulan dari semua pihak dewan guru berdasarkan pencapaian program kegiatan yang ada di SDN 4 Gelumbang, dan juga kekurangan fasilitas yang ada di SDN 4 Gelumbang, dengan cara membuat RKA, RKAS, dan Laporan Realisasi.¹

Disini peneliti memulai wawancara dari komponen:

a) Menganalisis Laporan Keuangan

Dalam menganalisis laporan keuangan disini peneliti memiliki empat pertanyaan masing-masing yang akan dijawab oleh narasumber yaitu Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, dan juga Guru.

Untuk wawancara pertama bersama narasumber ibu Deslina Prihatin selaku kepala sekolah SDN 4 Gelumbang mengenai apa saja yang di analisis dalam laporan keuangan, beliau menjelaskan : “dalam analisis laporan ada tahap awalan yang harus direncanakan yang pertama perencanaan, kedua pelaksanaan dan ketiga pelaporan”.²

Dan dilanjutkan lagi wawancara saya mengenai pertanyaan yang sama kali ini saya bersama bapak Welli Widodo selaku bendahara SDN 4 Gelumbang beliau menjelaskan: “dalam analisis laporan saya dan kepala sekolah melakukan tahap awal seperti memulai dari perencanaan dan kemudian bagaimana melakukan pelaksanaan, dan juga bentuk pelaporan”.³

¹Hasil Observasi, Pada Tanggal 25 September 2020

²Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

³Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Dan dilanjutkan lagi oleh Bapak Indra selaku guru SDN 4 Gelumbang masih dengan pertanyaan yang sama beliau menjelaskan: “kalau analisis laporan pada awalnya kepala sekolah mengumpukan seluruh dewan guru beserta jajarannya untuk berdiskusi membahas tentang perencanaan hingga pelaksanaan sebelum dana tersebut di turunkan”.⁴

Dan dilanjutkan lagi untuk pertanyaan selanjutnya mengenai siapa saja yang terlibat dalam analisis keuangan dengan narasumber yang sama.

Disini saya mewawancarai ibu Deslina Prihatin selaku kepala sekolah dengan pertanyaan mengenai siapa saja yang terlibat dalam analisis laporan keuangan beliau menjelaskan:” dalam analisis ini pihak-pihak yang dilibatkan tentu kepala sekolah, ketua komite, bendahara dan juga dewan guru”.⁵

Ditambah lagi oleh bapak welli widodo selaku bendahara sekolah berkaitan tahap menganalisis beliau mengemukakan bahwa:

“sesuai yang dijelaskan ibu deslina selaku kepala sekolah jawaban bapak sama karna dalam menganalisis kita harus tau perencanaannya, trus bagaimana kita melaksakan kedepannya dan juga pelaporannya”.⁶

Ditambah lagi oleh bapak Indra selaku guru SDN 4 Gelumbang beliau menjelaskan: “kalau keterlibatan dalam analisis keuangan itu jelas melibatkan kepala sekolah, dewan komite, dan juga dewan guru yang berlingkup di sekolah tersebut”.⁷

⁴Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁵Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁶Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁷Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Untuk pertanyaan selanjutnya mengenai kapanakah waktu analisis laporan keuangan. disini ibu Deslina Prihatin menjelaskan:” waktu analisis keuangan dilaksanakan pada awal tahun anggaran karena di awal tahun tersebut kita menyusun atau merancang semua yg dibutuhkan disekolahan ini melalui diskusi atau rapat bersama terhadap staf maupun dewan guru”.⁸

Dan ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo selaku bendahara sekolah beliau menjelaskan:”waktu analisis laporan itu pada saat awal tahun anggaran”.⁹

Dilanjutkan oleh bapak Indra dengan pertanyaan yang sama beliau menjelaskan:”setau saya waktu analisis laporan di mulai itu pada saat awal tahun anggaran”.¹⁰

Dan pertanyaan terakhir dari bagian menganalisis yaitu mengenai apa saja yang diperoleh dalam analisis laporan keuangan. disini saya mewawancarai ibu Deslina Prihatin beliau menjelaskan:” dalam analisis ini kami membahas tentang penyusunan RKA, RKAS, dan laporan realisasi”.¹¹

Dan dilanjuti lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan:”dalam analisis ini kami memperoleh tentang bagaimana penyusunan RKA, RKAS dan bentuk laporan realisasi”.¹²

Dilanjuti lagi oleh bapak Indra, beliau menjelaskan: “dalam analisis laporan ini kami menyusun RKA, RKAS dan juga bagai mana merealisasikanya.”.¹³

⁸Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁹Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

¹⁰Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

¹¹Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

¹²Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

b) Hubungan Dari Tiap Bagian Laporan Keuangan

Dalam hubungan dari tiap bagian laporan keuangan disini peneliti memiliki dua pertanyaan yang masing-masing akan dijawab oleh narasumber yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah, dan juga guru.

Untuk pertanyaan pertama mengenai pendapatan dan biaya yang disajikan di setiap bagian laporan keuangan dengan ini saya mewawancarai ibu Deslina Prihatin selaku kepala sekolah, beliau menjelaskan: “pendapatan yang telah didapatkan melalui dana BOS harus jelas, maksudnya antara pendapatan dan pengeluaran harus sesuai perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya”.¹⁴

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo selaku bendahara sekolah dengan pertanyaan yang sama beliau menjawab: “antara pendapatan dan pengeluaran harus sesuai dengan penetapan awal”.¹⁵

Dan dilanjutkan oleh bapak Indra selaku guru di sekolah tersebut beliau menjelaskan: “pendapatan dan pengeluaran yang di sajikan pada awal perencanaan harus sesuai ”.¹⁶

Dilanjutkan lagi untuk pertanyaan selanjutnya mengenai asset apa saja yang digunakan untuk di cantumkan dalam laporan keuangan disini langsung di jawab oleh ibu Deslina Prihatin beliau menjelaskan: “asset yang dicantumkan dalam laporan

¹³Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

¹⁴Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

¹⁵Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

¹⁶Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

keuangan itu dari asset belanja modal, karna setiap modal dan pengeluaran mengenai keuangan sekolah harus tercatat jelas dalam laporan keuangan”.¹⁷

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan : “asset yang di cantumkan dalam laporan keuangan itu asset belanja modal”.¹⁸

Dilanjutkan lagi oleh bapak Indra beliau menjelaskan: “biasanya yang dicantumkan dalam pembukuan itu asset belanja modal”.¹⁹

c) Mengevaluasi Dari Tiap Laporan Keuangan

Dalam mengevaluasi dari tiap laporan keuangan disini peneliti mempunyai tiga pertanyaan yang masing-masing akan dijawab dengan narasumber yang sama. Untuk pertanyaan pertama mengenai apa saja yang di evaluasi dalam laporan keuangan disini langsung di jawab oleh ibu Deslina Prihatin beliau menjelaskan: “evaluasi dalam laporan keuangan itu melihat dari laporan realisasi penggunaan dana, maksudnya dari pelaksanaan penggunaan dana harus jelas arah dan tujuannya agar tidak da masalah dalam penggunaan dana tersebut”.²⁰

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan : “yang di evaluasi itu laporan realisasi penggunaan dana”.²¹

Dilanjutkan lagi oleh bapak Indra beliau menjelaskan: “dalam pengevaluasian dana, yang di evaluasi itu pas waktu penggunaannya atau pas dana tersebut direalisasikan”.²²

¹⁷Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

¹⁸Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

¹⁹Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

²⁰Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

²¹Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Untuk pertanyaan selanjutnya mengenai siapa saja yang terlibat dalam evaluasi laporan keuangan, langsung saja di jelaskan oleh ibu Deslina Prihatin beliau berkata : “yang terlibat dalam evaluasi laporan keuangan yaitu pihak dinas pendidikan dan juga kebudayaan inspektorat”.²³

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo dengan pertanyaan yang sama beliau menjelaskan: “untuk keterlibatan dalam evaluasi laporan keuangan itu yang berperan pihak dinas pendidikan dan juga kebudayaan inspektorat”.²⁴

Dilanjutkan lagi oleh bapak Indra dengan pertanyaan yang sama, beliau menjelaskan: “yang terlibat dalam laporan keuangan yang tentu atasan seperti dinas pendidikan dan lain-lain.”.²⁵

Ditambah lagi pertanyaan mengenai kapan waktu evaluasi laporan keuangan dilakukan, dengan ini ibu Deslina Prihatin menjelaskan: “evaluasi laporan keuangan dilaksanakan pada pertengahan tahun anggaran”.²⁶

Dilanjutkan lagi oleh bapak Welli Widodo dengan pertanyaan yang sama, beliau menjelaskan: “seingat saya evaluasi tersebut itu dilaksanakan pada saat pertengahan tahun anggaran, sebab kita disini harus menyusun anggaran selanjutnya apabila anggaran sebelumnya masih ada kekurangan”.²⁷

²²Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

²³Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

²⁴Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

²⁵Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

²⁶Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

²⁷Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Ditambah lagi oleh bapak Indra dengan pertanyaan yang sama, beliau menjelaskan: “pas pertengahan tahun anggaran kita semua sama-sama mengevaluasi adakah kekurangan dari anggaran tersebut”.²⁸

Dari hasil diatas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa di SDN 4 Gelumbang telah melaksanakan tahap persiapan melalui rapat terhadap kepala sekolah, dewan komite sekolah, bendahara sekolah dan juga dewan guru. Dalam rapat tersebut mereka semua membahas perencanaan awal, pelaksanaan, dan juga pelaporan. Dan menyusun RKA, RKAS, dan juga laporan realisasi, disini sudah dapat kita lihat, sebelum dana BOS turun, semua kebutuhan sudah di atur sedemikian rupa agar tidak adanya masalah dalam pelaksanaan.

2. Mencatat

Dalam mencatat berfokus pada komponen-komponen yang meliputi penempatan sistem informasi, mencatat berbagai transaksi, dan membuat pembukuan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan secara langsung bahwasanya, mencatat merupakan bagian dari sistem informasi yang telah di tempatkan kepala sekplah untuk mengawasi tentsng berbagai transaksi dan berbagai pembukuan dana yang masuk maupun pengeluaran di SDN 4 Gelumbang.²⁹

a) Penempatan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Deslina Prihatin selaku kepala sekolah mengenai penempatan sistem informasi, beliau menjelaskan bahwa,: “dalam

²⁸Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

²⁹Hasil Observasi, Pada Tanggal 25 September 2020

penempatan sistem informasi jelas tentu ada, karena bagian sistem informasi sangat penting dalam sebuah laporan keuangan, sistem informasi bermanfaat untuk mengetahui informasi yang akurat ataupun kejelasan dalam laporan keuangan”.³⁰

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan: “ada penempatan sistem informasi karena disitu kita akan mendapatkan info yang akurat mengenai pendanaan”.³¹

Dilanjutkan lagi oleh bapak Indra dengan pertanyaan yang sama, beliau menjelaskan: “jelas ada karna masalah informan dana itu cukup penting bagi sekolah, segala informasi apabila tidak ada yang meng handle satu orang hanya mengandalkan kepala sekolah pastinya tidak akan efektif.”³²

Pertanyaan selanjutnya mengenai pelaksanaan dan pengendalian anggaran harus di perhatikan, dengan ini ibu Deslina Prihatin menjelaskan: “pelaksanaan dan pengendalian anggaran harus diperhatikan karena disitu dapat kita lihat bagaimana kinerja masing-masing dari tiap bagian, apakah dana tersebut tepat sasaran atau tidak”.³³

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo dengan pertanyaan yang sama beliau menjelaskan: “jelas harus diperhatikan karena kita harus memastikan bahwa kinerja dari setiap bagian harus jelas, apabila da suatu kecurangan mereka harus di tindak lanjuti”.³⁴

³⁰Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

³¹Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

³²Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

³³Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

³⁴Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Ditambah lagi oleh bapak Indra dengan pertanyaan yang sama, beliau menjelaskan: “jelas harus diperhatikan karena disitu kita dapat mengetahui kelebihan ataupun kekurangan dalam pengendalian dan pelaksanaannya”.³⁵

Untuk pertanyaan selanjutnya mengenai transaksi pengeluaran dan pemasukan harus tercatat, dengan ini ibu Deslina Prihatin menjelaskan bahwasanya, “ tentu saja pemasukan dan pengeluaran transaksi keuangan harus tercatat karena disitu kita mendapatkan bukti dari berbagai penggunaan dana”.³⁶

Di tambah lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan: “tentu ada karena disitu kita dapat bukti dengan jelas kemana saja dana yang digunakan pihak sekolah baik pemasukan maupun pengeluaran”.³⁷

Dilanjutkan lagi oleh bapak Indra beliau menjelaskan: “iya tercatat karena itu merupakan bukti agar tidak ada penyelewengan.”.³⁸

Untuk pertanyaan selanjutnya mengenai pembukuan dari tiap laporan keuangan ibu Deslina menjelaskan, “jelas ada pembukuan dari tiap laporan keuangan yang di buktikan dengan kwitansi-kwitansi pengeluaran dana, dan di bukukan di buku yg sudah di sediakan”.³⁹

Dan ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo, beliau menjelaskan bahwa: “tentu ada pembukuan karna semua bukti harus jelas adanya”.⁴⁰

³⁵Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

³⁶Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

³⁷Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

³⁸Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

³⁹Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁴⁰Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Dilanjutkan lagi oleh bapak Indra beliau menjelaskan: “ada pembukuan tiap dana diturunkan setiap tahunnya”.⁴¹

Untuk pertanyaan selanjutnya mengenai langkah-langkah pembukuan dari tiap laporan keuangan, disini ibu Deslina Prihatin selaku kepala sekolah menjelaskan: “langkah-langkahnya itu 1. Menyusun BKU, 2. Buku pembantu KAS, 3. Buku BANK, 4. Buku pajak dan realisasi”.⁴²

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan: “disini hal yang harus kita lakukan itu menyusun BKU, buku pembantu KAS, buku BANK, dan juga buku pajak”.⁴³

Ditambah lagi oleh ibu Tarbiyah selaku guru sekolah, beliau menjelaskan: “kalau disini setau saya itu langkah awalnya menyusun BKU, buku pembantu KAS, dan juga buku pajak .”.⁴⁴

Dari sini dapat kita simpulkan mengenai proses pencatatan bahwa dari penempatan sistem informasi keuangan hingga membuat pembukuan sudah dilaksanakan dengan baik, segala laporan sudah terlaksana melalui bukti-bukti pembuktian yang tercatat.

3. Mengklasifikasikan

Dalam mengklasifikasikan disini terdapat komponen-komponen yang meliputi tentang pengelompokan seluruh kegiatan, dan juga menyesuaikan laporan keuangan.

⁴¹Indra, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁴²Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁴³Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁴⁴Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Dari observasi langsung dari peneliti dari dua komponen tersebut sudah dilaksanakan dengan baik melalui rapat dari setiap bagian guna terealisasinya kegiatan yang telah di tetapkan.⁴⁵

a) Mengelompokkan Seluruh Kegiatan

Dari hasil wawancara peneliti terhadap ibu Deslina Prihatin selaku kepala sekolah SDN 4 Gelumbang mengenai kegiatan yang menyangkut dengan dana BOS, beliau menjelaskan, “ kegiatan yang menyangkut dengan dana BOS yaitu pembelanjaan barang yang di butuhkan disekolah, melaporkan, membayar pajak, dan juga penginventarisasi”.⁴⁶

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan bahwa: “ pembelanjaan, pelaporan, membayar pajak, dan juga penginventarisan itu semua kegiatan yang bersangkutan dengan dana BOS”.⁴⁷

Dilanjutkan lagi oleh ibu Tarbiyah, menjelaskan bahwa: “kegiatan yang menyangkut dana BOS itu pembelanjaan kebutuhan sekolah, membayar pajak dan juga inventaris”.⁴⁸

Untuk pertanyaan selanjutnya mengenai pengelompokan seluruh kegiatan mengenai pendanaan BOS ibu Deslina Prihatin menjelaskan yaitu: “

⁴⁵Hasil Observasi, Pada Tanggal 25 September 2020

⁴⁶Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁴⁷Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁴⁸Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

dalam pengelompokan kegiatan kita disini melakukannya sesuai dengan 8 standar pembiayaan'.⁴⁹

Dilanjutkan lagi oleh Bapak Welli Widodo dengan pertanyaan yang sama, beliau menjelaskan: “kami disini mengikuti standar yang telah ditetapkan melalui 8 standar pembiayaan”.⁵⁰

Ditambah lagi oleh ibu Tarbiyah dengan pertanyaan yang sama beliau menjelaskan: “sesuai 8 standar pembiayaan.”.⁵¹

b) Penyesuaian Laporan Keuangan

Untuk pertanyaan yang pertama akan di jelaskan oleh ibu Deslina Prihatin mengenai tahap laporan anggaran beliau menjelaskan: “ tahap pelaporan anggaran yang kami gunakan yaitu menyusun BKU kemudian direalisasikan, dan laporan BOS online dan juga laporan dana BOS offline”.⁵²

Dilanjutkan lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan bahwa: “cara dari pelaporan anggaran menurut kami disini itu di mulai dari menyusun BKU, terus bentuk dari realisasinya dan juga pelaporan BOS online maupun offline”.⁵³

Ditambah lagi oleh ibu Tarbiyah beliau menjelaskan: “cara dari pelaporan anggaran itu bagai mana bentuk realisasi penggunaan dananya sih dan juga pelaporan BOS online maupun offline.”.⁵⁴

⁴⁹Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁵⁰Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁵¹Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁵²Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁵³Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁵⁴Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Untuk pertanyaan selanjutnya mengenai penyesuaian laporan keuangan yang menyangkut dana BOS disini saya masi mewawancarai ibu Deslina Prihatin beliau menjelaskan: “ disini ibu dan bendahara sekolah membelanjakan dana sesuai dengan RKAS yang telah ditetapkan”.⁵⁵

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan: “pembelanjaan menggunakan dana BOS itu harus sesuai dengan RKAS yang telah disusun sejak awal”.⁵⁶

Ditambah lagi oleh ibu Tarbiyah beliau menjelaskan bahwa: “dalam pembelanjaan dana BOS itu sesuai RKAS yang telah didiskusikan sebelum dana itu diajukan.”.⁵⁷

Dari hasil diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa SDN4 Gelumbang terutama dari pihak kepala sekolah beserta jajaranya telah melakukan kegiatan mengklarifikasi dengan baik, di mulai dari pengelompokan seluruh kegiatan hingga menyesuaikan laporan keuangan.

4. Melaporkan

Dalam melaporkan berfokus pada komponen-komponen yang meliputi Neraca, Laporan Arus Kas, Lporan Arus Dana.

Berdasarkan hasil observasi peneliti secara lang sung di SDN 4 Gelumbang dari kegiatan melaporkan yang meliputi komponen-komponen diatas sudah dijalan kan

⁵⁵Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁵⁶Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁵⁷Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

semaksimal mungkin oleh pihak sekolah dan semua sudah tercatat sesuai dengan prosedur yang ada.⁵⁸

a) Neraca

Dari hasil wawancara peneliti terhadap ibu Deslina Prihatin selaku kepala sekolah SDN 4 Gelumbang mengenai laporan posisi keuangan dalam pengelolaan dana BOS, beliau mengemukakan bahwa, “dalam proses laporan posisi keuangan kita disini sudah menjalankan sesuai yang telah di perintahkan mulai dari mencatat transaksi awal sampai dengan membuat pembukuan laporan keuangan”.⁵⁹

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan: “dalam laporan posisi keuangan disini ada beberapa tahap yaitu mencatat transaksi, membuat pembukuan, dan juga melaporkan”.⁶⁰

Dilanjutkan lagi oleh ibu Tarbiyah beliau menjelaskan: “laporan posisikeuangan itu dimulai dari transaksinya harus dicatat dan membuat pembukuan yang telah disediakan”.⁶¹

Untuk pertanyaan selanjutnya mengenai penyajian posisi keuangan, ibu Deslina Prihatin Menjelaskan: “penempatan posisi keuangan itu sudah kami diskusikan sebelum dana tersebut turun, maksudnya uang tersebut sudah dibagikan bagi

⁵⁸Hasil Observasi, Pada Tanggal 25 September 2020

⁵⁹Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁶⁰Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁶¹Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

kebutuhan yang di perlukan di sekolah ini termasuk uang bangunan dan lain-lain sesuai pengajuan awal kepada pihak dinas pendidikan”.⁶²

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan: “seperti yang dijelaskan pada awal sebelum dana tersebut turun kami sudah menyusun rancangan awal untuk penempatan dana tersebut”.⁶³

Dilanjutkan lagi oleh ibu Tarbiyah iya menjelaskan bahwa: “penyajian posisi keuangan dalam setiap bagian itu sudah di rencanakan pada awal tahun anggaran sebelum dana tersebut diajukan”.⁶⁴

b) Laporan Arus Kas

Dalam laporan arus kas saya masi mewawancarai narasumber yang sama, disini saya punya dua pertanyaan. Untuk pertanyaan yang pertama mengenai laporan arus kas baik pemasukan atau pengeluaran sudah tercatat sesuai prosedur, disini langsung di jelaskan oleh ibu Deslina Prihatin bahwa: “tentu, auskan dari penerimaan hingga pendapatan dan sampai juga pengeluaran itu sudah tercatat supaya menjadi bukti agar tidak adanya penyelewengan dana yag telah diterima oleh pihak sekolah”.⁶⁵

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo beliau menjelaskan: “semua arus dana baik pemasukan maupun pengeluaran sudah tercatat sesuai prosedur”.⁶⁶

⁶²Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁶³Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁶⁴Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁶⁵Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁶⁶Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Dilanjutkan lagi oleh ibu Tarbiyah iya menjelaskan bahwa: “semua bukti pemasukan maupun pengeluaran itu sudah tercatat sedemikian rupa sesuai prosedur yang ada”.⁶⁷

Untuk pertanyaan selanjutnya mengenai adakah tahap penyusunan anggaran untuk periode kedepan, disini ibu Deslins Prihatin menjelaskan: “ada karena sebelum dana turun kita harus merencanakan apa-apa saja yang di butuhkan di sekolah ini agar dana tersebut tepat sasaran”.⁶⁸

Ditambah lagi oleh Bapak Welli Widodo, menjelaskan bahwa: “tentu saja ada karena kita harus menyusun rancangan sebelum dana turun, dan rancangan tersebut yang harus kami ajukan sesuai kebutuhan yang ada di sekolah ini”.⁶⁹

Dilanjutkan lagi oleh ibu Tarbiyah, menjelaskan bahwa: “jelas ada untuk periode selanjutnya sesuai evaluasi dimana ada kekurang atau tidak di setiap bagian masing-masing guru.”.⁷⁰

c) Laporan Arus Dana

Begitupun dilanjutkan lagi wawancara terakhir bersama narasumber yang sama mengenai apa saja bagian-bagian dari laporan arus dana, disini ibu Deslina Prihatin menjelaskan terlebih dahulu beliau menjelaskan bahwa,”laporan arus dana terdiri dari

⁶⁷Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁶⁸Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁶⁹Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁷⁰Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

asset yang didapatkan melalui dana BOS, dan juga pendapatan yang didapatkan melalui dana BOS”.⁷¹

Ditambah lagi oleh bapak Welli Widodo bahwa: “laporan arus dana dimulai dari bagaimana asset yang di dapatkan, dan juga pendapatan yang melalui dana BOS”.⁷²

Dilanjutkan lagi oleh ibu Tarbiyah, iya menjelaskan bahwa: “kalau setau saya asset apa saja yang didapatkan melalui BOS dan juga pendapatan melalui dana BOS.”⁷³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa kegiatan melaporkan yang ada di SDN 4 Gelumbang sudah terlaksana dengan baik sesuai prosedur, dari laporan posisi keuangan yang telah di catat nyatanya, penyajian posisi keuang yang di rencanakan awal sebelum dana tersebut turun, laporan arus kas baik pemasukan maupun pengeluaran sudah tercatat sesuai prosedur, tahap penyusunan anggaran untuk periode kedepan sudah di adakan agar dana tersebut tepat sasaran dan juga bagian-bagian laporan arus dana meliputi asset yang di dapatkan oleh dana BOS dan juga pendapatan yang di dapatkan oleh dana BOS.

5. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dana BOS di SDN 4 Gelumbang Kec. Gelumbang Kab. Muara Enim

a. Faktor pendukung

1. Kebijakan penyusunan anggaran

⁷¹Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁷²Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁷³Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Deslina Prihatin mengungkapkan bahwa:

“Yang pertama harus mengutamakan untuk pembayaran Honorer dan pengeluaran rutin lainnya, setelah itu baru untuk operasional sekolah”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Welli Widodo mengenai kebijakan penyusunan anggaran yaitu:

“Kalau untuk asas kebijakannya ya tentu anggaran belanja yang diminta tidak melebihi batas yang telah ditentukan, berapa untuk rehap dan berapa untuk operasional pasti sudah ada pembagiannya”.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Tarbiyah mengenai kebijakan penyusunan anggaran mengungkapkan bahwa:

“Kalau disini ya kebijakan itu tentunya tidak boleh adanya penyalahgunaan, belanja anggaran juga harus mengacu pada 8 standar dan harus mengutamakan yang rutin dikeluarkan sekolah dulu, dan mengutamakan pembayaran honor sekolah baru untuk operasional dan yang lainnya, intinya harus sesuai dengan juknis yang berlaku”.⁷⁶

Dari hasil diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa yang menjadi faktor pendukung dari penyusunan anggaran di SMP Negeri 40 Palembang yaitu kebijakan penyusunan anggaran.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

⁷⁴Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁷⁵Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁷⁶Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Deslina Prihatin menuturkan bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah menjadi faktor pendukung yaitu:

“Kalau Kepemimpinan Kepala Sekolah masalah keuangan tentunya Kepala Sekolah disini bersikap demokratis, karena bisa untuk musyawarah”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Welli Widodo selaku bendahara sekolah mengungkapkan bahwa:

“Kepala SDN 4 Gelumbang disini saya rasa bersikap demokratis itulah yang menjadi faktor pendukung yang mana sangat dibutuhkan dalam bermusyawarah untuk dibidang keuangan dalam penganggaran”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Tarbiyah menuturkan bahwa:

“Sebagai Kepala Sekolah harus bersikap mengayomi, mendidik, maupun mengontrol jalannya seluruh kegiatan dan harus mendukung termasuk dalam bidang keuangan penganggaran keuangan sekolah”.⁷⁹

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dari penyusunan anggaran adalah sikap demokratis yang di cerminkan oleh Kepala Sekolah dalam menyusun anggaran Sekolah.

b. Faktor penghambat

1. Man

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Deslina Prihatin selaku kepala sekolah yang menjadi faktor penghambat dari penyusunan anggaran yaitu:

⁷⁷Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁷⁸Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁷⁹Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

“Ya tentu, sebenarnya Sumber Daya Manusia juga merupakan yang menjadi penghambat dari penyusunan anggaran di sekolah. Ya, karena banyaknya Sumber Daya Manusia disini masih kurang pengetahuan mengenai cara kerja bendahara sebagai tempat penyimpanan, pemasuk dan pengeluaran keuangan sekolah”.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Welli Widodo selaku bendahara sekolah mengungkapkan yang menjadi faktor penghambat penyusunan anggaran yaitu:

“Salah satu dari yang menjadi kendala sekolah dalam penganggaran. Ya, kualitas Sumber Daya Manusia yang kurang memadai, karena spesifikasi pendidikan dan pengetahuan akan tugas bendahara sangat berpengaruh”.⁸¹

Adapun menurut Ibu Tarbiyah selaku dewan guru menambahkan bahwa:

“Iya memang Sumber Daya Manusia yang kami miliki ini masih kurang memadai, seharusnya ada yang benar benar fokus dalam bidang keuangan”.⁸²

Dari hasil diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa yang menjadi penghambat dari penyusunan anggaran adalah dari sumber daya manusia atau *man*, karena di SMP Negeri 40 Palembang sendiri untuk Gurunya tidak memiliki keahlian sesuai spesifikasi dibidang penyusunan anggaran, maka dari itu penyusunan anggaran di pondok tersebut jadi menghambat.

2. Money

⁸⁰Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁸¹Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁸²Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Deslina Prihatin selaku kepala sekolah yang menjadi faktor penghambat dari penyusunan anggaran yaitu:

“Ya, salah satu yang menjadi hambatan pada penyusunan anggaran di SDN 4 Gelumbang ini adalah sedikit lamanya pencairan keuangan/ dana BOS”.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Welli Widodo selaku bendahara sekolah mengungkapkan yang menjadi faktor penghambat penyusunan anggaran yaitu:

“keuangan sekolah yang tidak langsung keluar menyebabkan terhambatnya penyusunan anggaran di SDN 4 Gelumbang”.⁸⁴

Adapun menurut Ibu Tarbiyah selaku guru sekoah menambahkan bahwa:

“Ya, sumber keuangan SDN 4 Gelumbang bersumber dari dana BOSNA, yang mana dana tersebut ada/ cair dalam kurun waktu 4 bulan sekali atau yang disebut dengan catur wulan, itu menyebabkan terhambatnya dalam penyusunan anggaran sekolah”.⁸⁵

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor penghambat penyusunan anggaran adalah keuangan, dimana sumber keuangan tersebut dari dana BOSNA, dan dana tersebut keluar setiap 4 bulan sekali/percatur wulan.

⁸³Deslina Prihatin, (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁸⁴Welli Widodo, (Bendahara Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020

⁸⁵Tarbiyah, (Guru Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 25 September 2020